



Implementasi Penggunaan *Blog* Sebagai Media Pembelajaran Ekonomi

Hendra Arighi, Iwan Purwanto, Andri Noor Ardiansyah

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

e-mail: hendra.arighi@gmail.com

Naskah diterima: 16 Desember 2019, direvisi: 9 Desember 2019, disetujui: 31 Desember 2019

Abstract

This article aims to describe the use of blogs as learning media to provide a variety of learning media and at the same time to make economic learning effective. The study was conducted on Class XI students of SMA Negeri 34 Jakarta, it's during the economic learning process. The method used is a qualitative descriptive method through several data collection techniques, there are observation, interviews, and documentation. The results showed that the blog has been used well as one of the media of economic learning in class XI students of SMA Negeri 34 Jakarta. The use of blogs is one of the variations in media among other learning media that can help the effectiveness of economic learning given the availability of relevant economic material on the blog in question.

Keywords: *blogs, learning media, economic subjects.*

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan *blog* sebagai media pembelajaran untuk memberikan variasi media pembelajaran dan sekaligus untuk mengefektifkan pembelajaran ekonomi. Penelitian dilakukan pada siswa Kelas XI SMA Negeri 34 Jakarta, yakni saat proses pembelajaran ekonomi berlangsung. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif melalui beberapa teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *blog* telah digunakan dengan baik sebagai salah satu media pembelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 34 Jakarta. Penggunaan *blog* merupakan salah satu variasi media di antara media-media pembelajaran lain yang dapat membantu efektivitas pembelajaran ekonomi mengingat ketersediaan materi-materi ekonomi yang relevan pada *blog* dimaksud.

Kata Kunci: *blog, media pembelajaran, mata pelajaran ekonomi.*

PENDAHULUAN

Sebagaimana yang kita ketahui, bahwa perkembangan zaman terasa semakin cepat. Dampak perkembangan ini dapat dirasakan di berbagai aspek dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah aspek pendidikan. Dalam bidang pendidikan, sejatinya haruslah selalu mengalami perkembangan dan kemajuan mengikuti keadaan dan situasi pada masanya. Setiap orang dari berbagai lapisan, terutama pada daerah-daerah maju sudah tidak asing dengan produk-produk yang dihasilkan dari berbagai temuan dan inovasi manusia dalam berbagai bidang, terutama bidang komunikasi dengan ditemukannya internet.

Sebagai sebuah sumber informasi yang hampir tak terbatas, jaringan internet memenuhi kapasitas untuk dijadikan sebagai salah satu sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran, karena pendidikan adalah salah satu bidang yang tidak luput dari pengaruh kemajuan teknologi. Internet menyajikan berbagai data dan layanan bagi para pihak yang menggunakannya sehingga sangatlah memungkinkan untuk digunakan sebagai media pembelajaran berbasis teknologi.

Kehadiran Teknologi Informasi dan Komunikasi tidak dapat disangkal lagi sebagai jawaban terhadap kebutuhan informasi pada era reformasi sekarang ini. Dengan demikian penguasaan terhadap informasi menjadi modal penting untuk membangun kesuksesan hidup. Kondisi ini ditunjang dengan perkembangan yang kian pesat dalam dunia komunikasi dan internet (Naim, 2011). Hampir semua informasi dapat anda peroleh melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi ini, sehingga muncul istilah yang disebut teknologi pendidikan. Menurut AECT (*Association for Educational Communications and Technology*), definisi dari teknologi pendidikan adalah kajian dan praktik etis untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja dengan menciptakan, menggunakan, mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang sesuai (Arsyad, 2007). Jaringan komputer yang terhubung dengan internet, otomatis dapat tergabung dengan sistem jaringan di seluruh dunia. Dengan dilakukannya, maka internet dapat menjadi

suatu teknologi dalam bidang pendidikan yang mampu memasok informasi seberapa pun yang kita inginkan (Situmorang, 2013). Namun, dalam perkembangan selanjutnya teknologi pembelajaran merupakan suatu disiplin ilmu tersendiri yang bukan hanya terbatas pada media dalam bentuk fisik semata, melainkan merupakan kajian dan praktik etis dalam mendesain, mengembangkan, menggunakan, mengelola, dan mengevaluasi proses dan sumber teknologi yang sesuai untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja tenaga pendidik, peserta didik, dan organisasi pendidikan. Oleh karena itu, media pembelajaran sebagai peralatan tidak sama dengan teknologi pembelajaran sebagai suatu disiplin ilmu.

Salah satu fasilitas internet yang dapat menyediakan berbagai informasi yang dapat ditulis oleh siapapun adalah blog. Pada awalnya, kata *Blog* merupakan kependekan dari *Weblog*, yaitu istilah yang pertama kali digunakan oleh Jorn Barger pada bulan Desember 1997 (Nandhita, 2012). Jorn Barger menggunakan istilah *Weblog* untuk menyebut kelompok *website* pribadi yang selalu di-update secara kontinyu dan berisi *link* ke *website* lain yang mereka anggap menarik disertai dengan komentar-komentar mereka sendiri (Mulyanto, 2008).

Sifat dari blog yang terbuka untuk publik ini dapat menjadikan info yang ditulis oleh penulisnya yang disebut *blogger* bisa diakses oleh berbagai kalangan. Hal ini memungkinkan terjadinya pentransferan ilmu dari mata kuliah yang bersangkutan oleh para pendidik kepada para peserta didiknya. Ilmu dan bahan diskusi juga dapat diakses dimana saja oleh mahasiswa yang terkoneksi dengan internet, sehingga proses belajar akan menjadi lebih efektif, fleksibel dan tidak monoton dengan hanya di kelas atau buku-buku di perpustakaan. Penggunaan *blog* dalam proses belajar dapat menjadi hal yang menyenangkan dan baru bagi para siswa yang belajar di zaman globalisasi ini.

Penggunaan *blog* sebagai media pembelajaran telah dilakukan di SMAN 34 Jakarta. Pada sekolah tersebut, diketahui bahwa *blog* telah dipergunakan sebagai media pembelajaran. Dari segi informasi, *blog* digunakan untuk

menyampaikan pengumuman-pengumuman yang menyangkut kegiatan sekolah, sedangkan dari sisi media belajar, *blog* berperan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi. Namun pada penerapannya, penulis masih ingin menelusuri lebih dalam lagi mengenai implementasi media *blog* tersebut, dikarenakan apa yang menjadi pengamatan pribadi peneliti tidaklah selalu sama dengan apa yang terjadi di lapangan. Dengan adanya penelitian ini, akan ditinjau mengenai keoptimalan *blog* sebagai media belajar. Lalu akan diteliti respons mengenai penggunaan *blog* dari para murid yang belajar dengan menggunakannya, apakah penerapan *blog* sebagai media belajar dapat membantu menambah fokus mereka dalam belajar. Pembelajaran menggunakan *blog* yang memerlukan koneksi internet dapat menjadi godaan bagi para siswa yang tidak fokus dalam belajar, karena di internet banyak sekali berbagai hal yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran sehingga dibutuhkan tanggung jawab siswa dan pengawasan guru dalam pemanfaatannya. Pihak guru juga akan dimintai pula pendapatnya mengenai penerapan dari *blog* tersebut, baik dari segi keterampilan mengelola maupun efek dari penerapan *blog* tersebut bagi kegiatan pembelajaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi ialah penggunaan bahan dan strategi pembelajaran dalam keadaan yang sesungguhnya (bukan tersimulasikan) (Abdulkhak, 2015).

Blog merupakan halaman *web* pribadi yang berisi tulisan, gambar, ataupun video yang diperbarui secara berkesinambungan disertai dengan *link-link* ke *website* lain yang dianggap menarik. Selain itu, *blog* juga diartikan sebagai sebuah halaman *web* yang bersifat personal

untuk menampilkan opini personal sebagai wujud dari aktualisasi diri yang dipublikasikan secara global. Apapun definisi dari *blog*, secara sederhana dapat dipahami bahwa *blog* merupakan buku yang disimpan di *internet* (Abdulkhak, 2015: 11).

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran (Ruang guruku, 2012). Sedangkan menurut Briggs dalam Daryanto media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya serta merangsang siswa untuk belajar (2015: 151).

Pada umumnya, setiap orang yang menekuni bidang pendidikan merasakan kemudahan yang didapatkan dari penggunaan *blog*. Berbeda dengan beberapa tahun yang lalu, saat ini untuk memiliki situs *web* sendiri dan dapat diakses oleh semua orang melalui internet tidaklah sulit. Keinginan tersebut dapat dijumpai dengan adanya *blog*. Tidak dibutuhkan keahlian pemrograman dan desain atau bantuan para ahli untuk memiliki *blog* sendiri, dan dengan adanya *blog* dapat membantu untuk mempublikasikan bahan untuk proses pembelajaran di kelas ataupun artikel ilmiah (Sanjaya & Sitohang, 2008).

Weblog adalah media yang digunakan secara personal, baik individual maupun institusional. Tidak ada persyaratan personal yang diberikan dari pihak manapun untuk bisa memiliki dan mengelola *weblog* sendiri. Formatnya yang mudah diaplikasikan dan pengelolaannya yang tidak rumit membuat media ini bisa dioperasikan oleh siapapun.

Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan/atau distribusi (Fajar, t.th). Luasnya ilmu

ekonomi dan terbatasnya waktu yang tersedia membuat standar kompetensi dan kompetensi dasar ini dibatasi dan difokuskan kepada fenomena empirik ekonomi yang ada di sekitar peserta didik, sehingga peserta didik dapat merekam peristiwa ekonomi yang terjadi di sekitar lingkungannya dan mengambil manfaat untuk kehidupannya yang lebih baik.

Pembahasan manajemen, difokuskan pada fungsi manajemen badan usaha dalam kaitannya dengan perekonomian nasional. Pembahasan fungsi manajemen juga mencakup pengembangan badan usaha termasuk koperasi. Akuntansi difokuskan pada perilaku akuntansi jasa dan dagang. Peserta didik dituntut memahami transaksi keuangan perusahaan jasa dan dagang serta mencatatnya dalam suatu sistem akuntansi untuk disusun dalam laporan keuangan. Pemahaman pencatatan ini berguna untuk memahami manajemen keuangan perusahaan jasa dan dagang. Mata pelajaran Ekonomi diberikan pada tingkat pendidikan dasar sebagai bagian integral dari Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada tingkat pendidikan menengah, ekonomi diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini akan digunakan teknik penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Dari metode ini akan dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari objek penelitian dan perilaku yang dapat diamati sehingga menghasilkan rincian dari suatu fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2011: 137). Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan (Ruang guruku, 2012).

Tujuan dari digunakannya teknik ini adalah: (1) Peneliti ingin mengetahui gambaran fenomena yang ada, (2) Untuk memperoleh informasi dan pemecahan masalah tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan (masalah yang ada pada saat sekarang), (3) Peneliti dalam metode ini tidak untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan

keadaan. Jenis penelitian yang digunakan ialah studi kasus. Pada penelitian studi kasus ini peneliti harus memahami kasus yang ada dengan mengumpulkan data, melihat langsung keadaan di tempat penelitian, dan mencari informasi dari berbagai sumber yang ada di tempat penelitian. Studi kasus biasa menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pengumpulan datanya, ketiga sumber data tersebut difokuskan untuk menjadi kesatuan data dan kesimpulan (Sukmadinata, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Implementasi *Blog* sebagai Media Pembelajaran

Langkah persiapan dilakukan sebagai awal mula menyiapkan *blog* sebagai media pembelajaran. Dengan adanya media *blog*, guru menjadi sangat terbantu dalam menyampaikan isi materi pelajaran. Oleh karena itu, guru juga harus mengisi *blog* tersebut dengan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada muridnya, seperti materi ekonomi yang isinya lebih lengkap daripada yang ada di buku paket sekolah. Tidak hanya materi pelajaran saja yang ada dalam *blog* tersebut akan tetapi juga profil sekolah, guru, dan juga hal-hal yang berkaitan dengan sekolah, guru, dan informasi-informasi yang penting lainnya.

Alat-alat yang harus ada mencakup *hardware*, yaitu seperangkat *computer*, *laptop*, atau *smartphone* dan *software*, yaitu aplikasi yang diperlukan untuk membuka situs *internet*, serta koneksi *internet* yang baik. Apabila fasilitas-fasilitas tersebut telah terpenuhi, *blog* dapat segera digunakan.

Pelaksanaan Implementasi *Blog* sebagai Media Pembelajaran

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting sekali, karena dapat meningkatkan tanggapan siswa terhadap suatu pesan (materi pelajaran). Dengan demikian media pembelajaran dapat menyamakan persepsi siswa dan menarik perhatian siswa untuk belajar, bahkan media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar dapat menyalurkan pesan serta dapat membantu

mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi antara guru dengan siswa. Di samping itu perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, keterbatasan daya indra, atau hambatan lainnya dapat diatasi dengan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran.

Pada saat guru akan menyampaikan materi pelajaran yang akan disampaikan, guru menyiapkan materi yang lebih lengkap daripada yang ada di buku paket sekolah dengan cara mencari data-data di *internet* ataupun mencari di buku-buku yang mereka punya. Setelah mereka sudah mendapatkan materi yang akan disampaikan, para guru menggunakan media *blog* kemudian meng-*upload* data-data pelajaran seperti materi dan latihan soal lalu menyisipkan *hyperlink* sehingga siswa dapat langsung mengunduh hal yang mereka anggap perlu. Ketika dibutuhkan, siswa maupun guru tinggal mengunduhnya baik untuk belajar di kelas, maupun belajar masing-masing.

Evaluasi Implementasi *Blog* sebagai Media Pembelajaran

Setelah proses belajar mengajar sudah dilakukan, maka selanjutnya guru akan memberikan evaluasi. Dengan adanya evaluasi yang berbentuk penilaian formatif maupun penilaian lainnya dapat dilihat peran *blog* sebagai media pembelajaran apakah berguna atau tidak bagi siswa yang menggunakannya. Evaluasi yang diadakan tetap menggunakan cara konvensional, yaitu dengan kertas, namun yang dilihat adalah bahwa penggunaan *blog* sebagai media belajar dapat menjadi suplemen bagi siswa yang menggunakannya untuk bersiap menghadapi ujian. Dengan adanya berbagai materi dan soal yang ada pada *blog* tersebut, siswa sudah diberikan petunjuk dan jalan untuk membantu mereka belajar.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis berbagai data temuan, penulis dapat menyimpulkan bahwa implementasi *blog* sebagai media pembelajaran di mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas 11 SMAN 34 Jakarta

sudah cukup baik. Hal ini dikarenakan respon tentang manfaat penggunaan *blog* oleh siswa dirasakan cukup positif. Guru yang mengajar pun cukup terbantu dengan adanya *blog* yang bersifat suplemen dalam kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulahak, Ishak. (2015). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Anderson, Ronald. (1987). *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali, 1987.
- Arsyad, Azhar. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo.
- Asnawir. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Chaeruman, Uwes. (2013). *Artikel Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta.
- Daryanto. (2015). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Fajar, Arnle. (t.thn). *Portofolio Dalam Pelajaran IPS*.
- Mulyanto, Assep Purna. (2008). *GO! BLOG Mendukung Program Satu Juta Blog*. Bandung: OASE Media.
- Naim, Ngainun. (2011). *Media Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nandhita, Arie. (2012). *Bikin Blog dari Nol Hingga Populer*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih, Nana. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Ruang guruku. (2012). *Pengertian Media Pembelajaran*. <http://belajarpsikologi.com/pengertian-media-pembelajaran/>
- Ruang guruku. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/> pada 10 Oktober 12.25 WIB.